

Penerapan Prinsip *Scaffolding* Pada Buku Teks Matematika Materi Pecahan Biasa Fase B Dalam Kurikulum Merdeka

Agata Shintia Talu/221134141

ABSTRAK

Pembelajaran matematika pada materi pecahan biasa di sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa. Pada tahap ini, siswa berada pada fase berpikir konkret operasional sehingga membutuhkan bantuan belajar yang terstruktur, bertahap, dan berkesinambungan agar mampu memahami konsep secara mendalam. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung proses tersebut adalah penerapan prinsip *scaffolding*, yaitu pemberian dukungan belajar secara sistematis yang secara perlahan dikurangi seiring meningkatnya kemampuan dan kemandirian siswa dalam memahami konsep. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip *scaffolding* dalam buku teks matematika materi pecahan biasa Fase B pada Kurikulum Merdeka, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Analisis difokuskan pada aspek penyajian materi, pemahaman konsep, penggunaan representasi visual, serta bentuk latihan yang dirancang untuk mendukung pembelajaran secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks materi pecahan biasa belum sepenuhnya menerapkan prinsip *scaffolding* secara optimal, hal ini terlihat dari penyajian materi yang belum sepenuhnya bergerak dari konkret ke abstrak, penggunaan ilustrasi dan contoh yang belum berjenjang secara sistematis, serta latihan soal yang belum menunjukkan peningkatan tingkat kompleksitas secara konsisten. Namun, buku teks tersebut memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan tujuan Kurikulum Merdeka

Kata kunci: *Scaffolding*, buku teks, pecahan biasa, Kurikulum Merdeka *Fase B*

ABSTRACT

Mathematics learning on the topic of common fractions in elementary schools requires an instructional approach that is aligned with students cognitive development characteristics. At this stage, students are in the concrete operational phase; therefore, they require structured, gradual, and continuous learning support to achieve a sound understanding of concepts. One approach that is considered relevant in this context is the application of scaffolding principles, which emphasize the provision of systematic learning assistance that is gradually withdrawn as students develop greater independence in conceptual understanding. This study aims to analyze the implementation of scaffolding principles in mathematics textbooks on the topic of common fractions for Phase B of the Merdeka Curriculum. The research employed a descriptive qualitative approach using content analysis as the primary method. The analysis focused on the presentation of learning materials, the sequencing of concepts, the use of visual representations, and the design of practice exercises that support gradual learning. The results indicate that the mathematics textbooks on common fractions have not yet fully implemented scaffolding principles optimally. This is reflected in the presentation of materials that do not consistently progress from concrete to abstract representations, the use of illustrations and examples that are not systematically organized, and the practice exercises that do not demonstrate a consistent increase in levels of complexity. Nevertheless, these textbooks have the potential to support student-centered learning and are aligned with the objectives of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *scaffolding, textbook, common fractions, Merdeka Curriculum, phase B.*